



IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KUOTA GENDER PARTAI NASIONAL DEMOKRAT (NASDEM) PADA PEMILU LEGISLATIF 2019

Tugas Akhir Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik

Nama : Fifi Puteri Wulandari

NIM : 1910413073



**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
VETERAN JAKARTA**

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KUOTA GENDER PARTAI
NASIONAL DEMOKRAT (NASDEM) PADA PEMILU
LEGISLATIF 2019**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk

Memperoleh Gelar Sarjana

Pada Program Studi Ilmu Politik,

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Fifi Puteri Wulandari

1910413073

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN
JAKARTA**

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

2023

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KUOTA GENDER PARTAI NASIONAL
DEMOKRAT (NASDEM) PADA PEMILU LEGISLATIF 2019**

***GENDER QUOTA POLICY IMPLEMENTATION OF NASIONAL
DEMOKRASI PARTY (NASDEM) IN 2019 LEGISLATIVE ELECTIONS***

**Oleh:
Fifi Puteri Wulandari
1910413073**


SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
Guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Politik**

**Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada
tanggal seperti tertera di bawah ini**

Jakarta, 16 Juni 2023

Pembimbing Utama



Dr. Nurdin

Pembimbing Pendamping



M. Chairil Akbar Setiawan, S.IP., MA



Program Studi Ilmu Politik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
Tahun 2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Fifi Puteri Wulandari

NIM : 1910413073

Program Studi : Ilmu Politik

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 16 Juni 2023

Yang menyatakan,



Fifi Puteri Wulandari

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fifi Puteri Wulandari

NIM : 1910413073

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : Ilmu Politik

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KUOTA GENDER PARTAI NASIONAL
DEMOKRAT (NASDEM) PADA PEMILU LEGISLATIF 2019.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*Database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 16 Juni 2023

Yang menyatakan,



Fifi Puteri Wulandari

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi diajukan oleh:

Nama : Fifi Puteri Wulandari

NIM : 1910413073

Program Studi : Ilmu Politik

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KUOTA GENDER PARTAI NASIONAL DEMOKRAT (NASDEM) PADA PEMILU LEGISLATIF 2019.

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing I



Dr. Nurdin

Penguji I



Dr. Deni Angela, S.or.,M.I.P

Penguji II



M. Chairil Akbar Setiawan, S.IP.,MA

KETUA PROGRAM STUDI



Restu Rahmawati, S.Sos.,MA

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian: 16 Juni 2023

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KUOTA GENDER PARTAI NASIONAL DEMOKRAT (NASDEM) PADA PEMILU LEGISLATIF 2019

FIFI PUTERI WULANDARI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membahas implementasi kebijakan kuota gender Partai Nasional Demokrat (NasDem) pada Pemilu Legislatif 2019. Mengangkat rumusan masalah mengenai bagaimana implementasi kebijakan kuota gender Partai Nasional Demokrat sehingga berhasil dalam meningkatkan jumlah kursi keterwakilan perempuan di DPR RI pada Pemilu Legislatif 2019? Penelitian ini menggunakan teori strategi kampanye pemilu, kebijakan kuota gender, keterwakilan perempuan, dan partai politik responsif gender. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan sumber data primer dihasilkan melalui wawancara dengan pihak DPP Partai NasDem, anggota DPR RI perempuan Fraksi NasDem sekaligus pengurus KPP RI, dewan kehormatan KPPI, akademisi, dan koordinator tim sukses pemenangan Pemilu Legislatif 2019 caleg DPR RI Lisda Hendrajoni. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Partai NasDem berhasil mengimplementasikan kebijakan kuota gender dengan menyertakan 30% perempuan dalam kepengurusan pusat dan 30% perempuan dalam pencalonan anggota legislatif. Dalam melakukan kampanye pemilu menerapkan strategi ofensif perluasan pasar dan menembus pasar, didorong juga oleh program kerja internal Partai NasDem seperti NasDem memanggil, pendidikan politik bagi perempuan, NasDem peduli perempuan, dan sayap organisasi Garnita Malahayati. Kebijakan kuota gender yang diterapkan oleh Partai NasDem telah berhasil meningkatkan angka keterwakilan perempuan di legislatif, peningkatan keterwakilan perempuan Partai NasDem tersebut juga berhasil meningkatkan kinerja anggota perempuan terpilih di legislatif. Sehingga penelitian ini menilai bahwa dengan berlandaskan indikator-indikator tersebut maka Partai NasDem bisa dikatakan sebagai partai politik yang responsif gender.

Kata Kunci: Partai Nasional Demokrat, keterwakilan perempuan, kebijakan kuota gender, pemilu legislatif 2019.

**IMPLEMENTATION OF THE NASIONAL DEMOKRAT PARTY (NASDEM)
GENDER QUOTA POLICY IN THE 2019 LEGISLATIVE ELECTIONS**

FIFI PUTERI WULANDARI

ABSTRACT

This study aims to discuss the implementation of the Democratic National Party's (NasDem) gender quota policy in the 2019 Legislative Election. Raising the problem formulation regarding how to implement the Democratic National Party's gender quota policy so that it is successful in increasing the number of seats for women's representation in the DPR RI in the 2019 Legislative Election? This study uses the theory of election campaign strategies, gender quota policies, women's representation, and gender responsive political parties. This research uses a qualitative approach with descriptive research types and primary data sources generated through interviews with the DPP NasDem Party, women members of the DPR RI NasDem faction as well as KPP RI officials, KPPI honor council, academics, and coordinators of the success team for winning the 2019 Legislative Election for DPR RI candidates Lisda Hendrajoni. The results of the study show that the NasDem Party has succeeded in implementing the gender quota policy by including 30% women in the central management and 30% women in the nomination of members of the legislature. In carrying out the election campaign, implementing an offensive strategy of expanding the market and penetrating the market was also driven by the internal work programs of the NasDem Party such as NasDem calling, political education for women, NasDem caring for women, and the organizational wing Garnita Malahayati. The gender quota policy implemented by the NasDem Party has succeeded in increasing the number of women's representation in the legislature, the increase in women's representation of the NasDem Party has also succeeded in increasing the performance of elected women members in the legislature. So this research assesses that based on these indicators, the NasDem Party can be said to be a gender-responsive political party..

Keywords: *Democratic National Party, women's representation, gender quota policy, 2019 legislative elections.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Judul yang diambil pada penelitian yang dilaksanakan sejak Oktober 2022 ini adalah “Implementasi Kebijakan Kuota Gender Partai Nasional Demokrat (Nasdem) Pada Pemilu Legislatif 2019”.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya bimbingan, bantuan, serta dorongan dari berbagai pihak maka skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua peneliti yaitu, Ibu Yulianti dan Bapak Waslam yang senantiasa memberikan peneliti semangat serta doa dalam penyelesaian skripsi ini hingga mendapat gelar S1;
2. Kakak serta adik peneliti yaitu, Alif Imanudin, Muhammad Khairul Nashwan, dan Sumini yang turut serta memberikan semangat serta doa untuk menyelesaikan skripsi ini;
3. Bapak Dr. Nurdin selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, saran, petunjuk, serta arahan dalam penyusunan skripsi ini;
4. Bapak M. Chairil Akbar Setiawan, S.IP.,MA selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, saran, petunjuk, serta arahan dalam penyusunan skripsi ini;
5. Informan pada penelitian ini yaitu, Bapak Jakfar Sidik, Ibu Lisda Hendrajoni, Ibu Dwi Septiawati, Ibu Ardhana Ulfa Azis, dan Bapak Jefri Hidayat yang telah berbaik hati meluangkan waktunya untuk melakukan wawancara guna menyusun skripsi ini;
6. Andini Ela Prasetya yang merupakan teman pertama peneliti semenjak daftar ulang di UPNVJ dan juga sahabat peneliti yang selalu memberikan semangat, motivasi, saran, sekaligus teman berbagi cerita selama masa penelitian hingga penelitian ini dapat diselesaikan;

7. Bianca kazia, Jelita Aruan, Raina Salsabil, Ruth Elfrita, dan Nourma Malawat yang menjadi teman cerita peneliti selama masa penelitian berlangsung;
8. Bapak Dr. Deni Angela, S.Sos.,M.I.P selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan, saran, petunjuk, serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.

Demikian ucapan ini peneliti sampaikan. Tanpa mengurangi rasa hormat dan rasa terima kasih karena masih terdapat banyak nama yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan dalam penulisan penelitian berikutnya.

Jakarta, 16 Juni 2023

Fifi Puteri Wulandari

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
PENGESAHAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I.....	19
I.1 Latar Belakang	19
I.2 Rumusan Masalah	30
I.3 Tujuan Penelitian.....	30
I.4 Manfaat Penelitian.....	30
I.5 Sistematika Penulisan.....	31
BAB II	33
II.1 Teori dan Konsep Penelitian	33
II.1.1 Strategi Kampanye Pemilu	33
II.1.2 Kebijakan Kuota Gender.....	35
II.1.3 Keterwakilan Perempuan	38
II.1.4 Partai Politik Responsif Gender.....	41
II.2 Kerangka Berpikir	45
BAB III.....	47
III.1 Objek Penelitian.....	47
III.2 Jenis Penelitian	47
III.3 Teknik Pengumpulan Data	48
III.5 Teknik Analisis Data	52
III.6 Tabel Rencana Waktu.....	53

BAB IV ORGANISASI PEREMPUAN DALAM UPAYA PENINGKATAN KETERWAKILAN PEREMPUAN DI LEGISLATIF	55
IV.1 Kaukus Perempuan Politik Indonesia (KPPI)	55
IV.2 Kaukus Perempuan Parlemen Republik Indonesia (KPP RI)	59
BAB V PEMBAHASAN	64
V.1 Implementasi Kebijakan Kuota Gender Pada Pemilu di Indonesia	64
V.2 Kuota Gender Partai NasDem	71
V.3 Kebijakan dan Program Kerja Internal Partai NasDem yang Responsif Gender	87
V.3.1 NasDem Memanggil	88
V.3.2 Pendidikan Politik Bagi Perempuan	91
V.3.3 NasDem Peduli Perempuan	94
V.3.4 Sayap Organisasi Garnita Malahayati Partai NasDem	96
V.4 Partai NasDem sebagai Partai yang Responsif Gender	99
BAB VI PENUTUP	119
VI.1 Kesimpulan	119
VI.2 Saran	120
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN	128

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kerangka Berpikir.....	45
Tabel 2. Tabel Informan.....	50
Tabel 3. Rancangan Kegiatan Penelitian	53
Tabel 5. Presidium KPPI 2022-2026	55
Tabel 6. Anggota Kepengurusan KPP RI dari Partai NasDem.....	61
Tabel 7. Landasan Pemilu di Indonesia	65
Tabel 8. Kepengurusan Pusat Partai NasDem.....	71
Tabel 9. Nomor Urut Caleg Perempuan Partai NasDem	76
Tabel 10. Dapil Keterwakilan Caleg Perempuan yang Lebih Dari 50%	77
Tabel 11. Anggota DPR RI Perempuan Fraksi Partai NasDem Periode 2019-2024	81
Tabel 12. Jumlah Suara Caleg Perempuan Partai Politik Terpilih Terbanyak Pemilu 2019	84
Tabel 13. Jumlah Suara Caleg Perempuan Terpilih Terbanyak Pada Pemilu 2019	85
Tabel 14. Usia Rata-Rata Anggota DPR RI Perempuan Periode 2019-2024	86
Tabel 15. Jabatan Anggota DPR RI Perempuan Fraksi Partai NasDem 2019-2024	106
Tabel 16. Keterwakilan Partai Politik di Nikaragua	112
Tabel 17. Keterwakilan Partai Politik di Amerika Serikat.....	114
Tabel 18. Anggota Kabinet Perempuan Partai Demokrat Masa Kepresiden Joe Biden.....	114
Tabel 19. Senator Amerika Serikat Perempuan Partai Demokrat.....	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Launching Sekolah Perempuan Berdikari.....	62
Gambar 2. Poster NasDem Memanggil Dari Berbagai Media.....	88
Gambar 3. Pendidikan Politik Perempuan	92
Gambar 4. NasDem Peduli Perempuan.....	94
Gambar 5. Garnita Malahayati Partai NasDem Melakukan Pemberdayaan Wirausaha & Penyerahan Bantuan Sembako	97
Gambar 6. Peningkatan Kapasitas Perempuan Di Lembaga Politik Dalam Rangka Kesetaraan Gender Tahun 2023	98
Gambar 7. Ratih Megasari Singkarru Menjadi Representatif Pada Acara 146 th <i>Assembly of the IPU</i>	110

DAFTAR SINGKATAN

AD/ART	: Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga
ALDE	: <i>Alliance of Liberals and Democrats for Europe</i>
Aleg	: Anggota Legislatif
ALN	: <i>Alianza Liberal Nicaragüense</i>
APRE	: <i>Partido Liberal Independiente</i>
Babel	: Bangka Belitung
Bacaleg	: Bakal Calon Anggota Legislatif
Bawaslu	: Badan Pengawas Pemilihan Umum
Caleg	: Calon Anggota Legislatif
CEDAW	: <i>Convention on the Elimination of all Forms of Discrimination Against Women</i>
Dapil	: Daerah Pemilihan
DCT	: Daftar Caleg Tetap
DPC	: Dewan Pimpinan Cabang
DPD	: Dewan Pimpinan Daerah
DPP	: Dewan Pimpinan Pusat
DPR RI	: Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
DPW	: Dewan Pimpinan Wilayah
ECR	: <i>European Conservatives and Reformists</i>
FGD	: <i>Focus Group Discussion</i>
FSLN	: <i>Frente Sandinista de Liberación Nacional</i>
G/EFA	: <i>Green European Free Alliance</i>
Garnita	: Garda Wanita
Gerindra	: Gerakan Indonesia Raya
Golkar	: Golongan Karya
GUE/NGL	: <i>European United Left/Nordic Green Left</i>
IPU	: <i>Inter-Parliamentary Union</i>
Iwapi	: Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia
Jabar	: Jawa Barat

Jateng	: Jawa Tengah
Jatim	: Jawa Timur
Kabid	: Ketua Bidang
Kalbar	: Kalimantan Barat
Kalteng	: Kalimantan Tengah
Kepri	: Kepulauan Riau
Koorbid	: Koordinator Bidang
Koord	: Koordinator
KPP RI	: Kaukus Perempuan Parlemen Indonesia
KPPI	: Kaukus Perempuan Politik Indonesia
KPPPA	: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
KPPS	: Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara
KPU	: Komisi Pemilihan Umum
KPUD	: Komisi Pemilihan Umum Daerah
Lansia	: Lanjut Usia
MEP	: <i>Members of the European Parliament</i>
MPR RI	: Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia
NasDem	: Nasional Demokrat
NTB	: Nusa Tenggara Barat
NTT	: Nusa Tenggara Timur
PAN	: Partai Amanat Rakyat
Panja	: Panitia Kerja
Parpol	: Partai Politik
PAW	: Pergantian Antar Waktu
PDIP	: Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
Pemilu	: Pemilihan Umum
Perpres	: Peraturan Presiden
Pileg	: Pemilihan Umum Legislatif
PKB	: Partai Kebangkitan Bangsa
PKK	: Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga
PKS	: Partai Keadilan Sejahtera
PLC	: <i>Partido Liberal Constitucionalista</i>

PLI	: <i>Partido Liberal Independiente</i>
PPK	: Panitia Pemilihan Kecamatan
PPP	: Partai Persatuan Pembangunan
PPS	: Panitia Pemungutan Suara
Prolegnas	: Program Legislasi Nasional
Rapim	: Rapat Pimpinan
RI	: Republik Indonesia
RUU KIA	: Rancangan Undang-Undang Kesejahteraan Ibu dan Anak
RUU PPRT	: Rancangan Undang-Undang Perlindungan Pekerja Rumah Tangga
RUU TPKS	: Rancangan Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual
RUU	: Rancangan Undang-Undang
SADARI	: Periksa Payudara Sendiri
Sulbar	: Sulawesi Barat
Sulsel	: Sulawesi Selatan
Sultra	: Sulawesi Tenggara
Sulut	: Sulawesi Utara
Sumbar	: Sumatera Barat
Sumsel	: Sumatera Selatan
Sumut	: Sumatera Utara
Timses	: Tim Sukses
TPKS	: Tindak Pidana Kekerasan Seksual
UU	: Undang-Undang
UUD RI	: Undang-Undang Dasar Republik Indonesia
Waben	: Wakil Bendahara
Wasekjend	: Wakil Sekretaris Jenderal
YAMATA	: <i>Yapti Tasba Masraka Nanih Aslatakanka</i>
YKPI	: Yayasan Kanker Payudara Indonesia

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	128
LAMPIRAN 2	134
INFORMAN 1	134
INFORMAN 2	142
INFORMAN 3	148
INFORMAN 4	157
INFORMAN 5	170